

SKRIPSI
PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN LAWAN JENIS DI
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA SMAN 1 KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG TAHUN
PELAJARAN 2018/2019

Oleh
ELA NURAINI
NPM: 14114131



Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
2019

PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN LAWAN JENIS DI
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
SMAN 1 KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG TAHUN
PELAJARAN 2018/2019

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ELA NURAINI

NPM.14114131

Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing 1 : Drs. M. Ardi, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti M.Ag

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN LAWAN JENIS DI
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PAI SISWA SMAN 1 KIBANG KECAMATAN METRO
KIBANG TAHUN PELAJARAN 2018

Nama : Ela Nuraini
NPM : 14114131
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqsyah dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Metro, Juni 2019
Dosen Pembimbing II


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ela Nuraini
NPM : 14114131
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN LAWAN JENIS
DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PAI SISWA SMAN 1 KIBANG KECAMATAN
METRO KIBANG TAHUN PELAJARAN 2018

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, Juni 2019
Dosen Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NO. B-2281/In-28-1/D/PP-00-9/07/2019

Skripsi dengan Judul: PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN LAWAN JENIS DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMAN 1 KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun Oleh: Ela Nuraini, NPM: 14114131, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 8 Juli 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Drs. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Khodijah, M.Pd.I



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hi. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

MOTTO

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya: “ dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.”¹

¹ QS. Al-Israa' (17): 32

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku yang kucintai yaitu Ayahanda Sukirno dan Ibunda Suratmi, yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
2. Adikku yang kucintai Dzakiyyah Husna Fauziyyah yang selalu memberi semangat untuk keberhasilan penulis.
3. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul “**PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN LAWAN JENIS DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMAN 1 KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG TAHUN PELAJARAN 2018-2019**”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bp. Drs. M. Ardi, M.Pd, Selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Andri Astuti M.Ag, Selaku Pembimbing II
4. Bp. Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro
6. Teman-teman rekan mahasiswa angkatan 2014 Khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 12 Juni 2019

Penulis

Ela Nuraini

NPM.14114131

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Prestasi Belajar	9
1. Pengertian Prestasi Belajar	9
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar	10
3. Kriteria Prestasi Belajar	11
B. Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah	12
1. Pengertian Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah	12
2. Bentuk-bentuk Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah	16
C. Keterkaitan Antara Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar	21
D. Kerangka Konseptual.....	23
1. Kerangka Konseptual Penelitian	23
2. Paradigma	24
E. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Angket	32
2. Dokumentasi	33
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Kibang	40
b. Visi dan Misi SMAN 1 Kibang	42
c. Struktur Organisasi SMAN 1 Kibang	44
d. Tata Tertib SMAN 1 Kibang	44
e. Data Nama-nama Guru SMAN 1 Kibang	45
f. Daftar Jumlah Siswa SMAN 1 Kibang	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
a. Data Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah SMAN 1 Kibang	49
b. Data Prestasi Belajar	52
B. Temuan Khusus	59
C. Pembahasan	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Data Hasil Pra Survey Prestasi Belajar PAI serta Intensitas Pergaulan Lawan Jenis yang ada di Lingkungan Sekolah	2
2. Data Jumlah Siswa Kelas XI	28
3. Kisi-kisi Umum Instrumen	33
4. Kisi-kisi khusus Instrumen	33
5. Tabel Interpretasi nilai “r”	35
6. Daftar Nama-nama Guru dan Pegawai SMAN 1 Kibang	43
7. Data Jumlah Siswa SMAN 1 Kibang	45
8. Keadaan Sarana dan Prasarana	46
9. Data Angket Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah	47
10. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah	51
11. Tabel Prestasi Belajar PAI	52
12. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	54
13. Data Hasil Angket Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar PAI Kelas XI TP. 2018/2019	55
14. Distribusi Frekuensi tentang Pengaruh Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMAN 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang Tahun 2018	57
15. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (X^2) tentang Pengaruh Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMAN 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang Tahun 2018	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Tugas
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas Keterangan Telah Melakukan Research
5. Surat Izin Observasi/Survey
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa
9. OUTLINE
10. Alat Pengumpul Data
11. Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah
12. Uji Reliabelitas Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah
13. Data Nilai Hasil Angket Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah
14. Nilai-nilai Chi Kuadrat
15. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Kontingensi
16. Nilai-nilai “r” Product Moment
17. Foto Dokumentasi
18. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berlangsung di lingkungan sekolah merupakan pendidikan formal yang tersusun dan terstruktur dengan baik. Siswa yang mendapatkan pendidikan diharapkan mampu menjadi generasi penerus bangsa yang bermartabat. Menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma-norma yang ada di masyarakat. Serta mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan me sehingga menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi latihan. Pengertian “pendidikan” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²

Berhasil atau tidaknya belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. Faktor individual yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, seperti kematangan/ pertumbuhan, kecerdasan dan motivasi.
2. Faktor yang ada diluar individual yang disebut sosial, seperti keadaan keluarga, guru dan cara mengajarnya, dan lingkungan.³

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar yang nantinya juga akan mempengaruhi prestasi belajar. Lingkungan itu sendiri masih terbagi menjadi lingkungan masyarakat dan lingkungan pergaulan. Lingkungan pergaulan dan bermain siswa sangat berpengaruh terhadap

² Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 10.

³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 233

prestasi dan motivasi siswa untuk belajar. Karena siswa cenderung mengikuti kebiasaan yang dilakukan oleh teman sebayanya atau teman sepergaulannya. Remaja juga lebih mendengarkan temannya dibandingkan dengan orang tuanya atau orang yang lebih dewasa.

Siswa tidak dapat menghindari komunikasi dan bergaul dengan teman sekolahnya. Teman bergaul akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan lingkungan bergaul yang baik maka siswa akan memiliki motivasi belajar yang baik dan meningkatkan prestasi belajarnya. Sedangkan siswa dengan lingkungan bergaul yang kurang baik akan membuat motivasi belajar siswa rendah dan menurunkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan data tentang prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMAN 1 Kibang khususnya pada pra survey Pendidikan Agama Islam standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) serta intensitas pergaulan lawan jenis yang ada di lingkungan sekolah sebagai berikut:

Tabel 1

Data Hasil Pra Survey Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMAN 1 Kibang Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 serta Intensitas Pergaulan Lawan Jenis yang ada di Lingkungan Sekolah

No	Nama	Nilai Prestasi Belajar	Keterangan Prestasi Belajar	Intensitas Pergaulan Siswa
1	APA	75	Baik	Kurang
2	AA	60	Kurang	Baik
3	AS	80	Baik	Baik

4	CM	80	Baik	Kurang
5	DFK	75	Baik	Baik
6	DG	60	Kurang	Baik
7	DA	65	Kurang	Kurang
8	DIS	65	Kurang	Kurang
9	DCP	60	Kurang	Baik
10	EH	75	Baik	Baik

Sumber: Buku Daftar Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMAN 1 Kibang Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 Serta Hasil Wawancara kepada Guru Bk Kelas tersebut.

Berdasarkan data tersebut masih terdapat siswa dengan prestasi belajar kurang dari SKBM yang ada, 5 dari 10 siswa dinyatakan belum memenuhi SKBM. Perlu diketahui adapun nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70. Dari data di atas, sebesar 50% siswa memiliki prestasi belajar baik, dan 50% siswa memiliki prestasi belajar kurang. Rendahnya prestasi belajar tersebut merupakan wujud adanya berbagai masalah dalam kegiatan pembelajaran, baik dari siswa itu sendiri maupun pengaruh dari luar diri siswa tersebut. Seperti yang telah dipaparkan di atas terdapat dua faktor yang akan mempengaruhi berhasilnya proses pembelajaran yang terjadi diantaranya faktor individual dan faktor diluar individual.

Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 23 maret 2018, penulis menemukan data dari wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang, Ibu Tri Waryati, S.Ag menuturkan

bahwasannya guru telah berupaya mengajar dengan baik dan menyenangkan agar siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Beliau mengatakan siswa antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar tersebut. Dengan kata lain faktor individual dan faktor guru bukan menjadi faktor rendahnya prestasi belajar siswa di atas. Hal ini menunjukkan ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor lingkungan atau faktor di luar individual. Teman sekolah atau teman sekelas juga akan memengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Siswa yang bergaul dengan teman yang memiliki motivasi belajar rendah juga akan membuat motivasi belajar siswa tersebut rendah. Hal inilah yang akan berpengaruh pada turunnya prestasi belajar siswa tersebut.

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa 40% siswa memiliki intensitas pergaulan dengan teman lawan jenis kurang, sedangkan 60% siswa memiliki intensitas pergaulan lawan jenis baik, demikian yang dituturkan oleh Ibu Rita Fitri Handayani, S.Pd selaku guru BK pada kelas tersebut. Sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis Di Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa:

1. Masih terdapat beberapa prestasi belajar siswa yang rendah.

2. Masih terdapat beberapa siswa dengan motivasi belajar siswa rendah ditandai dengan hasil belajar yang belum mencapai KKM.
3. Masih terdapat siswa yang memiliki lingkungan pergaulan yang kurang mendukung suksesnya belajar siswa itu sendiri.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI di SMAN 1 Kibang Tahun 2018/2019.
2. Prestasi belajar siswa kelas XI Semester ganjil di SMAN 1 Kibang, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. (diambil dari nilai rapot atau lager sekolah).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti dapat mengemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang Tahun Pelajaran 2018/2019?”

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan

sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat bagi guru, siswa dan sekolah. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, memiliki gambaran tentang siswa dan pergaulannya, sehingga dapat menambah pengetahuan untuk menghadapi siswa yang memiliki lingkungan pergaulan kurang baik dengan prestasi belajar yang rendah. Guru harus memberikan motivasi dan pengertian kepada siswa tentang lingkungan pergaulan siswa.
- 2) Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman tentang bentuk-bentuk lingkungan pergaulan. Sehingga siswa dapat menghindari dan menjauhi dampak negatif ketika mereka memiliki teman bergaul yang kurang baik serta meningkatkan prestasi belajar mereka.
- 3) Bagi sekolah, dapat memberikan masukan dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun skripsi ini diantaranya

penelitian yang dilakukan oleh: Rizka Oktavia Wulandari (13130120), dengan judul *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen*.⁴ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah pada penelitian tentang pergaulan. Perbedaannya terletak pada pergaulan penulis terfokus pada pergaulan lawan jenis, sedangkan penelitian tersebut terfokus pada pergaulan teman sebaya serta variabel terikat penulis adalah prestasi belajar, sedangkan penelitian tersebut variabel terikatnya adalah hasil belajar.

Penelitian lain dilakukan oleh Elisa DwiRahmawati (11108241023), *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SD Negeri Se-kecamatan Tegalrejo Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*.⁵ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah pada penelitian pergaulan. Perbedaannya terletak pada pergaulan penulis terfokus pada pergaulan lawan jenis, sedangkan penelitian tersebut terfokus pada pergaulan teman sebaya dan konsep diri serta variabel terikat penulis adalah prestasi belajar, sedangkan penelitian tersebut variabel terikatnya adalah kecerdasan emosional siswa.

Penelitian lain dilakukan oleh Okky Wicaksono (10108244031), *Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa*

⁴Rizka Oktavia Wulandari, *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen*, (Malang, UIN Malang, 2017).

⁵Elisa Dwi Rahmawati, *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SD Negeri Se-kecamatan Tegalrejo Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*, (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

*Kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.*⁶ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah pada variabel terikatnya yaitu prestasi belajar. Perbedaannya terletak pada pergaulan penulis terfokus pada pergaulan lawan jenis, sedangkan penelitian tersebut terfokus pada pergaulan teman sebaya.

⁶OkkyWicaksono, *Hubungan antara Pergalan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Sempo rKabupaten Kebumen*, (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Prestasi Belajar

Setelah melakukan proses pembelajaran di sekolah maka siswa akan mendapatkan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah didapat. Hasil evaluasi disebut dengan hasil belajar. Dan kumpulan hasil belajar beberapa mata pelajaran sering kita sebut dengan prestasi belajar.

Menurut Tohirin Apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, ketiga aspek di atas juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Artinya prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Sudjana, ketiga aspek di atas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki.⁷

Berbicara prestasi belajar siswa tentunya tidak terlepas dengan nilai selaku penunjuk prestasi tersebut baik atau buruk. Prestasi dapat dikatakan baik jika nilai yang diperoleh dalam belajar tinggi dan prestasi dikatakan buruk jika nilai yang diperoleh setelah belajar kurang.

Menurut WS.Winkel secara kelompok ketentuan belajar di nyatakan tercapai jika sekurang-kurangnya 75% dari siswa satuan kelas yang bersangkutan telah memenuhi criteria belajar secara perseorangan 75% dalam tes formatif.⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dari proses kegiatan belajar

⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.151.

⁸ WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Gramedia, 2003), h. 202.

mengajar yang dilakukan oleh pengajaran untuk melakukan suatu perubahan yang ada pada diri siswa selaku peserta didik.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar yang mempunyai tujuan agar tercapai prestasi yang baik dan memuaskan ini banyak sekali kendala dan juga hambatan yang dapat ditemui.

Kendala dan hambatan ini menjadi satu faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar yang dilaksanakan. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ini digolongkan menjadi dua bagian utama yaitu “Faktor intern dan faktor ekstern”⁹

Faktor intern ini adalah suatu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang tersebut dan faktor ekstern adalah suatu faktor yang berasal dari luar seseorang tersebut. Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan juga hasil belajar ini menurut pendapat

M. Ngalim Purwanto adalah :

1. Faktor raw input (yakni factor murid/ anak itu sendiri) dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda di dalam :
 - a. Kondisi fisiologis
 - b. Kondisi psikologis
2. Faktor environmental input (yakni faktor lingkungan), baik itu lingkungan alami maupun lingkungan social.
3. Faktor instrumental input, yang di dalamnya antara lain terdiri dari: Kurikulum, program/ bahan pangajaran, sarana dan fasilitas dan guru atau tenaga pengajar.¹⁰

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diketahui bahwa pada dasarnya terdapat dua kategori utama yang dapat mempengaruhi hasil atau prestasi

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 54.

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 107 .

belajar itu. Faktor yang pertama dapat disebut sebagai faktor dari dalam dan faktor yang kedua adalah faktor yang berasal dari luar. Faktor raw input dapat digolongkan ke dalam faktor yang berasal dari dalam diri seseorang tersebut atau yang disebut dengan faktor intern, sedangkan faktor invironmental input dan faktor instrumental input ini dapat dikategorikan ke dalam faktor yang berasal dari luar diri seseorang tersebut atau yang disebut sebagai factor ekstern, termasuk fasilitas pendidikan ini.

Setelah diketahui berbagai faktor yang yang dapat mempengaruhi proses dan juga hasil belajar ini, maka hal penting yang harus dilakukan oleh guru terutama dalam meningkatkan prestasi belajar adalah mengatur dan memberdayakan faktor-faktor tersebut sehingga menjadi suatu faktor yang dapat mendukung dan dapat meningkatkan prestasi belajar. Salah satu contoh misalnya, adanya fasilitas pendidikan berupa laboratorium yang lengkap ini harus digunakan sebagai faktor penunjang dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Kriteria Prestasi Belajar

Kriteria pengukuran prestasi belajar siswa merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur prestsi belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu “penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan sebuah program”.¹¹

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 197.

Dengan demikian, pengukuran prestasi belajar diperoleh dari nilai ulangan harian, kehadiran siswa, UTS dan UAS. Setelah diukur melalui evaluasi maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkat tertentu dengan tingkat kriteria yang pada umumnya digunakan yaitu sebagai berikut:

- | | | |
|----|----------|-----------------------|
| 1) | 80 – 100 | = sangat baik |
| 2) | 70 – 79 | = baik |
| 3) | 60 – 69 | = cukup |
| 4) | 50 – 59 | = kurang |
| 5) | 0 – 49 | = gagal ¹² |

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada dalam kisaran 70 -79 ke atas yang berarti siswa harus dipacu menguasai nilai dengan baik dan untuk nilai KKM bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kibang adalah 70 ke atas dikatakan tuntas dari jumlah penguasaan materi dan penguasaan sikap siswa.

B. Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah

1. Pengertian Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah sebagai pendidikan formal bagi siswa memiliki peran penting dalam pendidikan siswa dan perkembangan kemampuan siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Ada beberapa faktor yang memengaruhi keberlangsungan proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah, di antaranya: guru, sarana dan prasarana, kurikulum, serta

¹² ibid, h. 223

hubungan yang terjadi antara guru dengan siswa, dan interaksi siswa dengan sesama siswa atau pergaulan siswa dengan siswa.

Menurut Gillin dalam buku *Sosiologi Suatu Pengantar*, interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.¹³

Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi. Aktivitas-aktivitas semacam ini merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial. Walaupun orang-orang yang bertemu muka tersebut tidak saling berbicara atau tidak saling menukar tanda-tanda, interaksi sosial telah terjadi, karena masing-masing sadar akan adanya pihak lain yang menyebabkan perubahan-perubahan dalam perasaan maupun syaraf orang-orang yang bersangkutan, yang disebabkan oleh misalnya bau keringat, minyak wangi, suara berjalan, dan sebagainya. Semuanya itu menimbulkan kesan di dalam pikiran seseorang yang kemudian menentukan tindakan apa yang akan dilakukannya.

Pergaulan antar siswa di lingkungan sekolah tidak mungkin dihindarkan. Hal ini terjadi karena siswa setiap hari akan bertemu dengan teman-temannya dan saling berinteraksi. Serta pemberian tugas dari sekolah secara kelompok akan membuat intensitas pergaulan antar siswa lebih tinggi. Pergaulan yang terjadi antar siswa, bisa sesama siswa putri

¹³Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 2013), h. 55.

dengan siswa putri, siswa putra dengan siswa putra, atau siswa putri dengan putra.

Siswa sekolah menengah memiliki kecenderungan lebih mempercayai teman sebaya atau teman sepergaulannya, karena mereka sedang dalam kondisi pencarian jati diri. Teman sebaya dianggap mampu mewakili perasaan dan keadaan mereka dibandingkan dengan orang yang lebih dewasa (orang tua dan guru). Ditambah dalam satu sekolah mereka memiliki umur yang relatif sama atau beda satu sampai dua tahun. Hal ini membuat mereka merasa memiliki keadaan yang sama. Tidak jarang siswa akan membuat kelompok bergaulnya atau kelompok bermain mereka (kelompok teman sebaya).

Menurut Horton dan Hunt dalam buku pengantar sosiologi pendidikan, kelompok teman sebaya merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul.¹⁴

Kelompok teman sebaya memiliki daya paksa terhadap orang-orang dalam kelompok tersebut. Seseorang yang memiliki kebiasaan tidak sama dengan perilaku orang-orang dalam kelompok teman sebaya tersebut maka akan dianggap orang luar. Teman sebaya akan mempengaruhi perilaku seseorang.

Jika kelompok teman sebaya mendengarkan lagu dangdut, pop atau klasik, maka hampir tidak dapat dihindari para anggotanya akan mengikuti apa yang digemari oleh kelompoknya. Hal yang sama juga akan berlaku pada perilaku lainnya seperti gaya busana, rambut, atau

¹⁴ Damsar, Pengantar Sosiologi Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 74.

perilaku positif lainnya, bahkan juga perilaku negatif yang melanggar norma sosial. Jika kelompok teman sebaya memiliki keinginan masuk ke perguruan tinggi dan berhasrat maju, maka kita pun cenderung akan demikian. Juga sebaliknya, apa bila mereka cenderung menyalahgunakan obat-obatan, menipu, dan mencuri, maka kita pun akan cenderung berbuat demikian.

Dari pemaparan di atas, dapat penulis simpulkan, lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah adalah suatu lingkungan di sekolah yang memungkinkan terjadinya interaksi atau pergaulan antar siswa lawan jenis atau lebih spesifik lagi penulis menyebutnya dengan istilah pacaran.

Adapun beberapa pengertian pacaran di antaranya:

Menurut kamus besar bahasa Indonesia yang dikutip oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, pacaran memiliki beberapa arti di antaranya:

1. Pergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan, bersuka-sukaan mencapai apa yang disenangi mereka.
2. Pacaran berarti bergendak yang sama artinya dengan berkencan atau berpasangan untuk berzina.
3. Pacaran berarti berteman dan saling menjajaki kemungkinan untuk mencari jodoh berupa suami atau istri.¹⁵

Menurut Tihami dan Sohari Sahrani, pacar diartikan sebagai teman lawan jenis yang tetap dan mempunyai hubungan batin, biasanya untuk menjadi tunangan dan kekasih. Dalam praktiknya, istilah pacaran dengan tunangan sering dirangkai menjadi satu. Muda-mudi yang pacaran, kalau ada kesesuaian lahir batin, dilanjutkan dengan tunangan. Sebaliknya, mereka yang bertunangan biasanya diikuti dengan pacaran. Akibat pergeseran sosial, dewasa ini, kebiasaan pacaran masyarakat kita menjadi terbuka. Terlebih saat mereka belum ada ikatan resmi, akibatnya bisa melampaui batas kepatutan. Kadangkala, seorang remaja menganggap perlu pacaran

¹⁵ Tim Majelis Tarjih dan Tajdid: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Tanya Jawab Agama 7, (Yogyakarta, Suara Muhammadiyah, 2013), h. 100.

untuk tidak hanya mengenal pribadi pasangannya, melainkan sebagai pengalaman, uji coba, maupun senang-senang belaka.¹⁶

Menurut Mohamad Surya, pacaran dan bercinta merupakan gejala psikologis yang berakar pada landasan emosional yang sama dalam pengertian bahwa setiap individu memiliki getaran emosional yang disebut “love” atau “cinta”, yang dimanifestasikan dengan perilaku-perilaku tertentu yang disebut pacaran atau bercinta. Dasar emosional dari cinta ini adalah adanya saling keterkaitan antara dua individu yang berlainan jenis. Baik pacaran maupun bercinta merupakan manifestasi hubungan antarpribadi antara dua orang yang berlainan jenis yang saling memiliki keterkaitan satu dengan lainnya. dalam pacaran atau bercinta rasa keterkaitan ini kemudian berkembang menjadi rasa memiliki satu dengan lainnya. Pada dasarnya pacaran itu merupakan awal dari bercinta, karena bercinta itu merupakan awal dari bercinta, karena bercinta itu mempunyai makna yang lebih luas. Pacaran lazimnya dilakukan pada awal kehidupan pernikahan (terutama para remaja), sedangkan bercinta dilakukan pula dalam kehidupan pernikahan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pacaran itu merupakan ambang atau persiapan untuk memasuki pernikahan.¹⁷

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan pacaran adalah hubungan yang terjalin antara laki laki dan perempuan diluar pernikahan, dan memiliki komitmen bersama untuk berpacaran, hubungan ini dianggap lebih tinggi dari hubungan pertemanan dan persahabatan tapi di bawah hubungan pernikahan.

2. Bentuk-Bentuk Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah

Menurut Slameto, ada dua bentuk teman bergaul siswa:

- a. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa.
- b. Teman bergaul yang tidak baik akan berpengaruh buruk bagi siswa. Teman bergaul yang tidak baik misalnya yang suka begadang, keluyuran, pecandu rokok, film, minum-minum, lebih-lebih lagi teman bergaul lawan jenis yang amoral, pejinah,

¹⁶ Tihami Dan Sohari Sahran, *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 21.

¹⁷ Mohamad Surya, *Bina Keluarga*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), h. 164.

pemabuk, dan lain-lain, pastilah akan menyeret siswa keambang bahaya dan pastilah belajarnya jadi berantakan.¹⁸

Dari teori di atas dapat diketahui bahwa ada dua bentuk pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah:

1) Teman bergaul yang baik

Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik atau positif kepada siswa. Teman bergaul seperti ini, biasanya akan meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa yang kurang bisa memahami pelajaran akan lebih nyaman bertanya dan belajar dengan temannya dibandingkan bertanya langsung kepada guru. Teman bergaul yang baik berasal dari lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik, keluarga yang harmonis serta masyarakat yang menjunjung tinggi nilai dan norma akan membuat anak menjadi pribadi yang baik.

2) Teman bergaul yang tidak baik akan berpengaruh buruk atau negatif terhadap siswa. Teman bergaul yang kurang baik berasal dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang kurang baik, kehidupan keluarga yang kurang harmonis dan lingkungan masyarakat yang melupakan nilai dan norma yang ada. Hal ini akan membuat anak tumbuh menjadi pribadi yang kurang baik.

Menurut Slameto, faktor keluarga akan mempengaruhi belajar anak diantaranya cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.¹⁹

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h. 71.

¹⁹ *ibid*, h. 64.

Anak yang berasal dari keluarga harmonis akan menjadi pribadi yang baik dan akan berpengaruh baik pula terhadap teman bergaulnya di sekolah. Sedangkan anak yang berasal dari keluarga yang kurang harmonis akan menjadi pribadi yang kurang baik dan akan berpengaruh kurang baik pula terhadap teman bergaulnya di lingkungan sekolah. Bukan hanya lingkungan keluarga saja, lingkungan masyarakat pun akan berpengaruh terhadap anak.

Menurut Slameto, masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada di situ. Anak/siswa tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang di sekitarnya. Akibatnya belajarnya terganggu dan bahkan anak/siswa kehilangan semangat belajar karena perhatiannya terpusat kepada pelajaran berpindah keperluan-perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang di sekitarnya yang tidak baik tadi. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anaknya dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, anak/siswa terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya, sehingga akan berbuat seperti orang-orang yang ada di lingkungannya. Pengaruh ini dapat mendorong semangat anak/siswa untuk belajar lebih giat lagi.²⁰


Anak yang berasal dari lingkungan masyarakat yang baik akan menjadi pribadi yang baik dan akan berpengaruh baik pula terhadap teman sepergaulannya di lingkungan sekolah. Sedangkan anak yang berasal dari lingkungan yang kurang baik akan menjadi pribadi yang kurang baik dan akan berpengaruh kurang baik pula terhadap teman sepergaulannya di lingkungan sekolah. Memiliki teman bergaul yang tidak baik akan membuat anak menjadi pribadi yang tidak baik pula.

²⁰ *ibid*, h. 71.

Pribadi yang tidak baik akan memicu timbulnya kenakalan anak atau kenakalan remaja. Oleh karena itu orang tua harus mengawasi perilaku anak dalam hubungannya dengan teman lawan jenisnya (pacar).

Demikian pula Al-Quran telah mengatur cara bergaul antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim di antaranya terdapat pada:

1. QS. Al-Isra (17) : 32


²¹ وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.”

Menurut Kadar M. Yusuf, Allah tidak hanya melarang berzina tetapi juga mendekatinya, yaitu perbuatan yang dapat mengarah kepada zina. Jadi, apa saja tindakan atau pergaulan yang dapat mengarah kepada zina tidak boleh dilakukan, seperti berduaan dengan lawan jenis di tempat yang sepi dan perbuatan yang serupa dengannya, yang membuat orang terjebak melakukan perbuatan terkutuk itu.²²

Berdasarkan ayat dan pendapat Kadar M. Yusuf tersebut dapat diketahui dalam hubungan pergaulan lawan jenis Allah melarang melakukan perbuatan-perbuatan yang mendekatkan diri pada perzinahan. Adapun beberapa perbuatan yang dapat mendekatkan diri pada perzinahan di antaranya: berdua-duaan, berpelukan, bergandengan, berciuman, hal-hal tersebut sering dilakukan oleh remaja yang berpacaran.

²¹ QS. Al-Isra (17) : 32

²² Kadar M. Yusuf, *Tafsir Ayat Ahkam*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 298.

2. QS. An-Nuur (24) : 30

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ۗ ذَٰلِكَ

أَزْكَىٰ لَهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ²³

Artinya: “Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat".”

Menurut Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, ayat ini melarang kita melihat bagian tubuh perempuan yang merupakan auratnya. Hal ini adalah ketika bagian badan-badan itu terbuka. Apabila kebetulan dengan tidak sengaja terlihat bagian aurat dengan keadaan terbuka, maka hendaklah kita segera memalingkan (mengalihkan) pandangan dan janganlah kita mengulangi melihatnya.²⁴

Dalam surat ini dijelaskan bahwa antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim dilarang untuk saling memandang. Saling memandang yang dimaksud adalah pandangan mata yang mengantarkan pada perbuatan zina, terutama memandang daerah yang menjadi aurat bagi mereka. Sedangkan berpandangan sangat tidak mungkin dihindari bagi mereka yang sedang berpacaran.

Menurut Mohamad Surya setidaknya ada beberapa penyimpangan perilaku pacaran yang sering terjadi adalah sebagai berikut:

1. Pacaran yang tidak sesuai dengan karakteristik perkembangannya.

²³ QS. An-Nuur (24) : 30

²⁴ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), h. 2813.

2. Pacaran dengan perilaku yang tidak tepat, misalnya terlalu berlebihan, terlalu melangkah jauh, melanggar tata tertib dan semacamnya.
3. Pacaran tanpa mampu mengendalikan diri, seperti mengatur keseimbangan antara belajar dan pacaran sehingga lebih banyak waktu digunakan untuk pacaran ketimbang belajar.
4. Pacaran yang tidak sesuai dengan norma-norma atau nilai-nilai yang berlaku baik dalam keluarga, di sekolah ataupun di masyarakat.²⁵

Orang tua harus mengawasi perilaku anak dalam hubungannya dengan teman lawan jenisnya (pacar). Pihak sekolah pun memiliki peranan yang besar dalam melakukan pengawasan terhadap perilaku bergaul siswa di lingkungan sekolah. Dengan demikian, orang tua dan pihak sekolah harus memiliki komunikasi yang baik agar anak atau siswa tidak melakukan penyimpangan dalam bergaul.

C. Keterkaitan antara Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pemaparan teori di atas maka dapat diketahui lingkungan pergaulan lawan jenis akan mempengaruhi sikap siswa terhadap pembelajaran yang ada. Terutama jika teman lawan jenis itu memiliki perilaku atau kebiasaan yang menyimpang, maka besar kemungkinan siswa akan mengikuti perilaku teman bergaulnya tersebut. Beberapa perilaku pacaran atau pergaulan lawan jenis yang menyimpang telah dipaparkan di atas, dan terlihat jelas seorang pacar akan mempengaruhi sikap siswa terhadap pendidikan.

Menurut Yudrik Jahja, faktor-faktor yang mempengaruhi sikap remaja terhadap pendidikan meliputi:

- a. Sikap teman sebaya: berorientasi sekolah atau kerja.

²⁵ Mohamad Surya, *Bina Keluarga*, h. 168.

- b. Sikap orang tua: menganggap pendidikan sebagai batu loncatan ke arah mobilitas sosial atau hanya sebagai suatu kewajiban karena diharuskan oleh hukum.
- c. Nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis.
- d. Relevansi atau nilai praktis dari berbagai mata pelajaran.
- e. Sikap terhadap guru, pegawai tata usaha, dan kebijaksanaan akademis serta disiplin.
- f. Keberhasilan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
- g. Derajat dukungan sosial di antara teman-teman sekelas.²⁶

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa teman sebaya atau teman sekelas akan mempengaruhi sikap siswa terhadap pendidikan. Teman tersebut akan mempengaruhi semangat siswa dalam belajar di kelas. Kondisi remaja yang cenderung lebih percaya dengan teman sepergaulannya dibandingkan orang yang lebih tua darinya (orang tua dan guru) akan membuat siswa lebih mengikuti saran dan kebiasaan temannya. Teman yang memiliki kebiasaan membolos sedikit banyak akan membuat anak juga mengikutinya. Begitupun teman yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan membuat anak juga ingin mencoba kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Menurut muhibbin syah, “lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar seorang siswa.”²⁷

Teman-teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar seorang siswa maka tentu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tersebut. Jika motivasi atau semangat belajar siswa tinggi tentu prestasi belajarnya pun juga

²⁶Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 225.

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), h. 135.

tinggi. Begitu pun sebaliknya, jika motivasi belajar siswa rendah maka prestasi belajarnya pun juga akan rendah.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

a. Kerangka Konseptual

Menurut Edi Kusnadi, kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian.²⁸

Menurut Uma Sekaran dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah suatu pernyataan yang dibuat oleh peneliti sebagai suatu acuan dalam memberikan jawaban terhadap penelitian, dengan kerangka berfikir ini arah penelitian akan dapat diketahui dengan jelas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah sebagai variabel bebas atau variabel (X), dan prestasi belajar merupakan variabel terikat atau variabel (Y).

Dapat penulis simpulkan bahwa ada hubungan antara lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki lingkungan bergaul yang kurang baik akan menurunkan motivasi belajar siswa yang akan berdampak pada turunnya atau rendahnya prestasi belajar siswa. Sedangkan siswa yang memiliki

²⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Ramayulis Pers Dan STAIN Metro, 2008), h. 57.

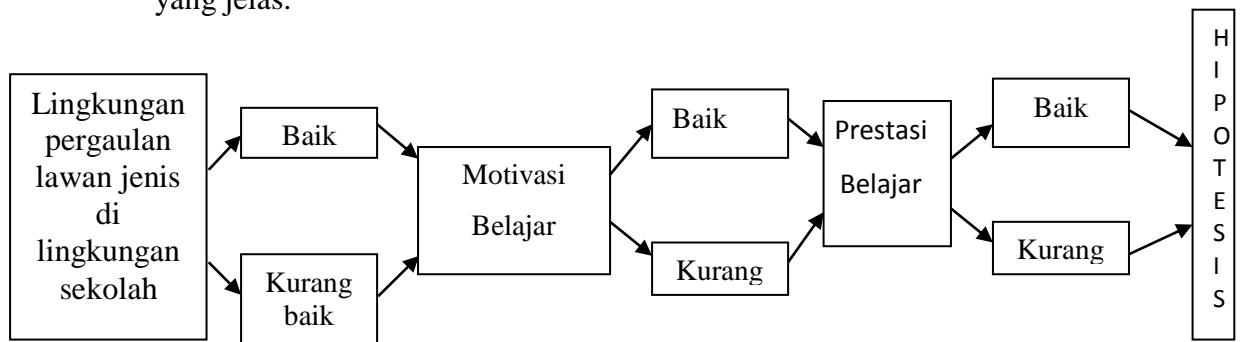
²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 60.

lingkungan bergaul yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat prestasi belajarnya meningkat.

b. Paradigma

Menurut Sugiyono, paradigma diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.”³⁰

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa dalam paradigma berfikir dalam sebuah bagan yang berisi uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya yang menunjukkan gejala penelitian sehingga akan didapat arah penelitian yang jelas.



Dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki lingkungan pergaulan yang baik maka prestasi belajarnya baik. Sedangkan siswa dengan lingkungan pergaulan yang kurang baik akan membuat prestasi belajarnya kurang baik.

³⁰ Ibid, h. 42.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Edi Kusnadi Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.³¹

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³²

Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³³

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Dari uraian diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang tahun pelajaran 2018/2019.

Ho: Tidak ada pengaruh lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang tahun pelajaran 2018/2019.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu Ada pengaruh lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang tahun ajaran 2018/2019.

³¹Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, h. 59.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 64.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), h. 110.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada hakikatnya suatu penelitian adalah suatu metode untuk menemukan kebenaran. Penelitian juga merupakan metode pikir secara kritis, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar membawa dampak yang signifikan bagi objek yang diteliti.

Rancangan penelitian adalah “bagian dari perencanaan yang menunjukkan usaha penelitian dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komprehensif yang mencakup validitas internal maupun eksternal.”³⁴

Bentuk dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses yang menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”.³⁵ Sedangkan penelitian ini deskriptif, menurut Edi Kusnadi penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”³⁶

Adapun jenis penelitian ini adalah klausal komparatif merupakan “penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 69.

³⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105.

³⁶Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), Cet Pertama, h. 16.

berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan”.³⁷ Dengan demikian, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan penelitian bersifat kausal komparatif. Dengan pendekatan kuantitatif Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Untuk melaksanakan persiapan observasi, penulis kemudian melakukan wawancara guna menambah data-data penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian diadakan pengecekan, selanjutnya penulis melakukan pengolahan data.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah “objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”³⁸ Definisi operasional dapat diartikan bahwa “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati”.³⁹

Jadi variabel adalah sesuatu yang akan diteliti atau objek dari penelitian tersebut. Sedangkan definisi operasional variabel merupakan pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diobservasi dan dibuktikan prilakunya.

Berdasarkan pengertian definisi operasional variabel yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya. Perumusan indikator berdasarkan

³⁷Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 57.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.161.

³⁹STAIN, *Pedoman Peulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 48.

teori yang telah dipaparkan sebelumnya. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”⁴⁰. Jadi variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat, sehingga tanpa variabel ini tidak akan muncul variabel terikat, untuk itu variabel bebas dalam penelitian ini adalah “lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah”.

Adapun indikator dari variabel bebas meliputi:

- a. Jangan mendekati zina.
- b. Menundukkan pandangan.

2. Prestasi Belajar (Variabel Terikat)

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”⁴¹. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Prestasi Belajar Siswa”. Indikator prestasi belajar siswa dilihat dari nilai rapor siswa semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 4.

⁴¹ Ibid, h. 4.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴²

Menurut Edi Kusnadi, populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan di duga”.⁴³ Sedangkan menurut S. Margono, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya.⁴⁴

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkup sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan. Populasi pada penelitian ini, penulis memilih sekolah SMAN 1 Kibang yang berada di Kecamatan Lampung Timur adalah seluruh siswa kelas XI (XI MIA 1 , XI MIA 2, XI MIA 3, XI ISOS 1, XI ISOS 2, XI ISOS 3) yang berjumlah 169 siswa tahun ajaran 2018/2019. Dengan rincian data sebagai berikut:

Tabel 2
Data Siswa Kelas XI SMAN 1 Kibang
TP.2018/2019

Kelas	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah
XI Mia 1	12	24	36
XI Mia 2	7	25	32

⁴²Ibid, h. 60.

⁴³Edi kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis.*, h. 79.

⁴⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 118.

XI Mia 3	14	20	34
XI Isos 1	8	14	22
XI Isos 2	9	14	23
XI Isos 3	9	13	22

Sumber: data absensi kelas XI SMAN 1 Kibang TP. 2018/2019 yang di dapat dari guru mata pelajaran PAI Kelas XI.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Edi Kusnadi, sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.⁴⁵ Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁶

Sedangkan menurut W. Gulo, sampel sering disebut “contoh” yaitu himpunan bagian subset (subset) dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi.⁴⁷

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau sekelompok dari sesuatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi. Kemudian untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, maka penulis melakukan teknik pengambilan sampel.

Dalam menentukan besar kecilnya sampel yang akan diteliti, dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto bahwa “Sebagai ancer-ancer, jika peneliti memiliki beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga

⁴⁵Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis.*, h.80.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.*,h. 81.

⁴⁷W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 78.

150 orang dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya”.⁴⁸

Dalam menetapkan sampel apabila populasi cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil 10% sampai 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil sebanyak 30% sampai 70%.⁴⁹

Dari pendapat di atas, maka dalam penelitian ini jumlah populasi untuk para siswa kelas XI SMAN 1 Kibang yaitu 169, maka sampel diambil 25% dari populasi. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 siswa dengan karakteristik siswa yang memiliki teman bergaul lawan jenis.

Teknik sampling yang penulis gunakan adalah *Cluster Sampling* (area sampling), teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu dari *Cluster*. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti sangat luas. Selain itu peneliti menggunakan *Purposive Sampling*, karena pengambilan sampel didasarkan ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi berdasarkan tujuan penelitian tertentu.

Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas XI, dimana terdapat kelas Mia dan Isos maka peneliti mengambil perwakilan satu kelas dari kelas Mia dan Isos. Sampel penelitian ini sebanyak 21 siswa kelas XI Mia 1 dan

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 95.

⁴⁹Edi kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis.*, h. 82.

sebanyak 21 siswa kelas XI Isos 1. Jika dijumlahkan sebanyak 42 siswa sebagai sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto, angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.⁵⁰ Sedangkan menurut Sugiyono, kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada kepada responden untuk dijawabnya.⁵¹

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner berstruktur, kuesioner ini disebut pula kuesioner/angket tertutup. “kuesioner tertutup berisi pertanyaan-pernyataan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dapat menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan”.⁵²

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat dipahami bahwa angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Angket tertutup ini digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah.

Adapun skala angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”.⁵³

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian.*, h. 103.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*, h. 142.

⁵²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 168.

⁵³Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 9.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Selalu : skor 1
- b. Sering : skor 2
- c. Kadang-kadang: skor 3
- d. Tidak pernah : skor 4

2. Dokumentasi

Menurut Edi Kusnadi, dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Sumber informasi dokumenter pada dasarnya adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun tidak resmi.⁵⁴

Dari pendapat di atas penulis berasumsi bahwa metode dokumentasi adalah yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis dan penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa dari lager sekolah, struktur organisasi sekolah, dan daftar siswa di SMAN 1 Kibang dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Dalam penelitian ini, yang penulis gunakan untuk mengumpulkan adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan

⁵⁴Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis.*, h. 102.

jawabannya sehingga responden dapat langsung memilih jawaban. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pacaran siswa tersebut. Adapun data prestasi belajar siswa akan diperoleh dari nilai yang terdapat dari leger sekolah (dokumentasi).

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

Dalam hal perencanaan instrumen, maka terlebih dahulu menyusun instrumen setiap variabel dengan membuat tabel spesifikasi. Dalam hal ini perlu dijelaskan secara rinci bagaimana instrumen dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan item yang ada pada setiap variabel yang akan dituangkan dalam lembaran instrumen penelitian.

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen yaitu :

- a) Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- b) Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk semua instrumen.⁵⁵

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 206.

Tabel 3
Kisi-kisi Umum Instrumen

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas: lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel terikat: prestasi belajar siswa	Siswa	Dokumentasi	Nilai leger sekolah

Tabel 4
Kisi-kisi Khusus Instrumen

No	Variabel	Indikator	Item	
			Butir	Jumlah
1	Variabel bebas: lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah	1. Jangan mendekati zina.	6-15	10
		2. Menundukkan pandangan.	1-5	5
Jumlah				15
2	Variabel terikat: prestasi belajar siswa	Nilai leger sekolah	-	-

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen penelitian. Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Kemudian hasilnya dianalisis dan selanjutnya ditentukan layak atau tidak item tersebut digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel lingkungan sosial masyarakat dan motivasi belajar.

a) Validitas

Validitas atau kesahihahan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁵⁶ Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya valid atau tidak valid. Agar penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat disajikan terhadap acuan, yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Kevalidan penelitian dapat dilihat dengan menggunakan rumus

Product Moment berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

⁵⁶Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis.*, h. 106.

- r_{xy} : angka indeks Korelasi “r” Product Moment
 $\sum x^2$: jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan
 $\sum y^2$: jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Uji coba instrumen ini diberikan kepada siswa kelas XI MIA 2 SMAN I Kibang yang bukan merupakan anggota sampel dalam penelitian ini, dengan jumlah angket yang diuji coba sebanyak 15 item soal pada angket lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah, dan ke 15 item soal angket dinyatakan valid sehingga layak digunakan dalam penelitian (data tentang uji validitas terlampir).

Kemudian setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Interprestasi nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah

0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ⁵⁷

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.⁵⁸

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown, dengan rumus:

$$r_i = \frac{2(rb)}{1+rb}$$

keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

rb = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.⁵⁹

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel (tabel 5 pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi) sebagaimana telah dilakukan pada uji validitas untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisa data hasil penelitian merupakan langkah akhir yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dalam obyek penelitian

⁵⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 231.

⁵⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, h. 111.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.*, h. 131.

terhadap gejala-gejala yang timbul, agar dapat dinyatakan dengan baik dan benar. Maka setelah data hasil penelitian terkumpul, khususnya data angket kemudian data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang digunakan adalah chi kuadrat karena data-data tersebut merupakan data kuantitatif. Adapun rumus statistik yang akan digunakan adalah rumus *chi kuadrat* sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan

x^2 : Chi kuadrat

f_0 : Frekuensi yang diperoleh/diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan⁶⁰

kemudian setelah menghitung data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka untuk menguji hipotesis dari penelitian ini menggunakan Koefisien Kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat Hitung

N = Jumlah Sampel⁶¹

⁶⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 107.

⁶¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 239.

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi C dilakukan dengan menguji harga Chi Kuadrat hitung yang ditemukan dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf signifikansi 5%, apabila harga chi kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel, maka hipotesis alternatif dalam penelitian diterima dan hipotesis nol ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Kibang

SMA N 1 Kibang berdiri pada tahun 2001. Cikal bakal berdirinya SMA ini tidak lepas dari sejarah pemekaran wilayah antara Kota Madya Metro dan Lampung Timur. Pada awalnya terjadi dualisme yang cukup serius untuk mendirikan sekolah ini, ada yang pro dan ada yang kontra, dikarenakan letaknya yang dekat dengan perbatasan. Maka dengan inisiatif Dewan DPR pada saat itu bersama dengan para jajarannya mengusulkan untuk memasukkan daerah Kibang menjadi satu daerah dengan Kabupaten Lampung Timur, bukan dengan wilayah Metro.

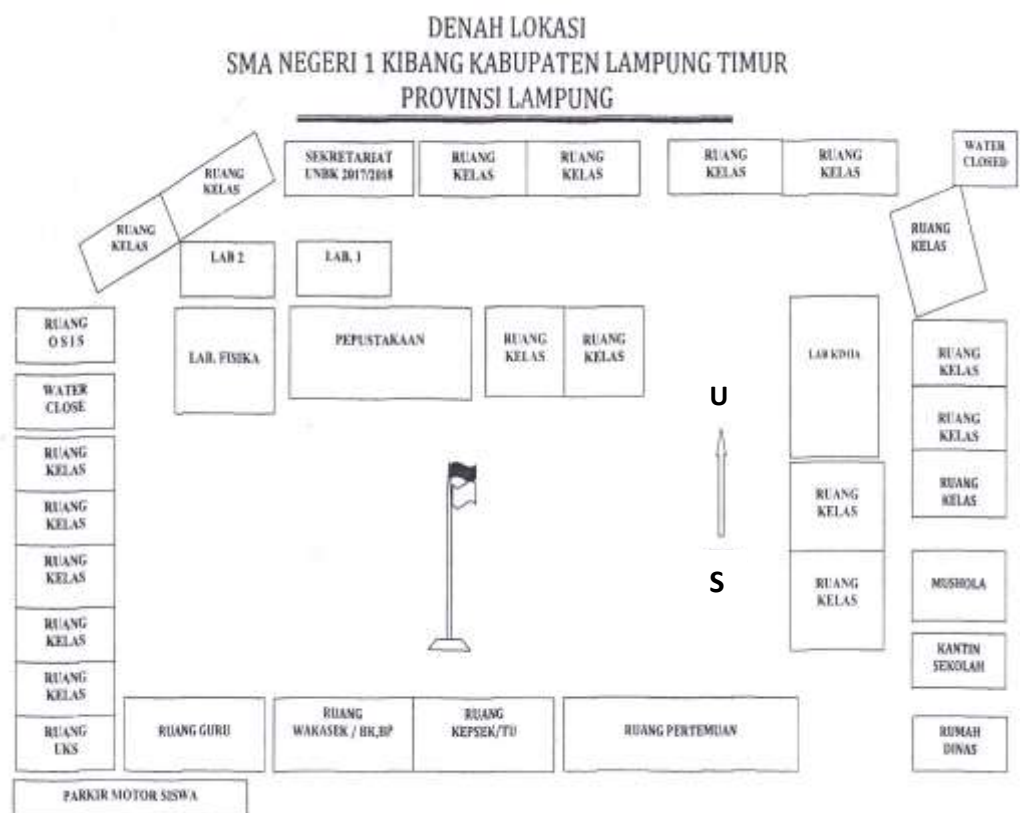
Hal ini dikarenakan, daerah Kibang pada saat itu sangat membutuhkan adanya sebuah sekolah. Hasil dari inisiatif tersebut membuahkan daya tarik terhadap pemerintah Lampung Timur untuk memberikan bantuan dana operasional dalam pemberdirian sekolah tersebut. Pada akhirnya, SMA Kibang masuk menjadi satu dengan Lampung Timur.

Berdasarkan keputusan Bupati Lampung Timur menimbang bahwa dengan adanya unit baru SLTP dan SMU di Kabupaten Lampung Timur dipandang perlu penetapan status negeri dan penomoran sekolah dalam wilayah Kabupaten Lampung Timur. Mengingat Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 36, Tambahan Lembaran NKRI Nomor 3412) sebagaimana telah diubah dengan Perpu Nomor 56 Tahun 1998 Nomor 91.

Memutuskan penetapan penegrian SLTP dan SMU Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 12 Mei 2003. Hal tersebut berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 060 / U/ 2002 tanggal 26 April 2002 tentang Pedoman Pendirian Sekolah.

Berikut denah lokasi SMAN 1 Kibang:

Gambar 1



Gambar 1: Denah Lokasi SMAN 1 Kibang

b. Visi dan Misi SMAN 1 Kibang

Secara Geografis, SMA N 1 Kibang berjarak lebih kurang 15 km dari Kota Madya Metro dengan keadaan sebagai berikut:

Sebelah Barat : jalan masuk lebih kurang 100 m

Sebelah Timur : jalan pertigaan

Sebelah Selatan : berbatasan dengan persawahan penduduk

Sebelah utara : berbatasan dengan TK Dharma Wanita.

Daerah ini cukup strategis dan cukup terjangkau apabila dilihat dari jarak antara Kota Metro dan Lampung Selatan. SMA N 1 Kibang merupakan satu-satunya sekolah negeri yang didirikan atas persetujuan pejabat daerah yang mengharapkan adanya pembangunan di bidang pendidikan. Hal ini dikarenakan jarak yang kurang terjangkau apabila masyarakat setempat memilih sekolah yang berada di Kota Metro atau di luar Kota. Bangunan yang didirikanpun berasal dari material-material yang alami seperti batu alam.

Adapun visi dan misi SMAN 1 kibang meliputi

a. Visi SMA N 1 Kibang

“Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berprestasi, menguasai iptek dan peduli lingkungan”.

b. Misi SMA N 1 Kibang

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non akademi
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang kreatif, inovatif berbasis teknologi informasi

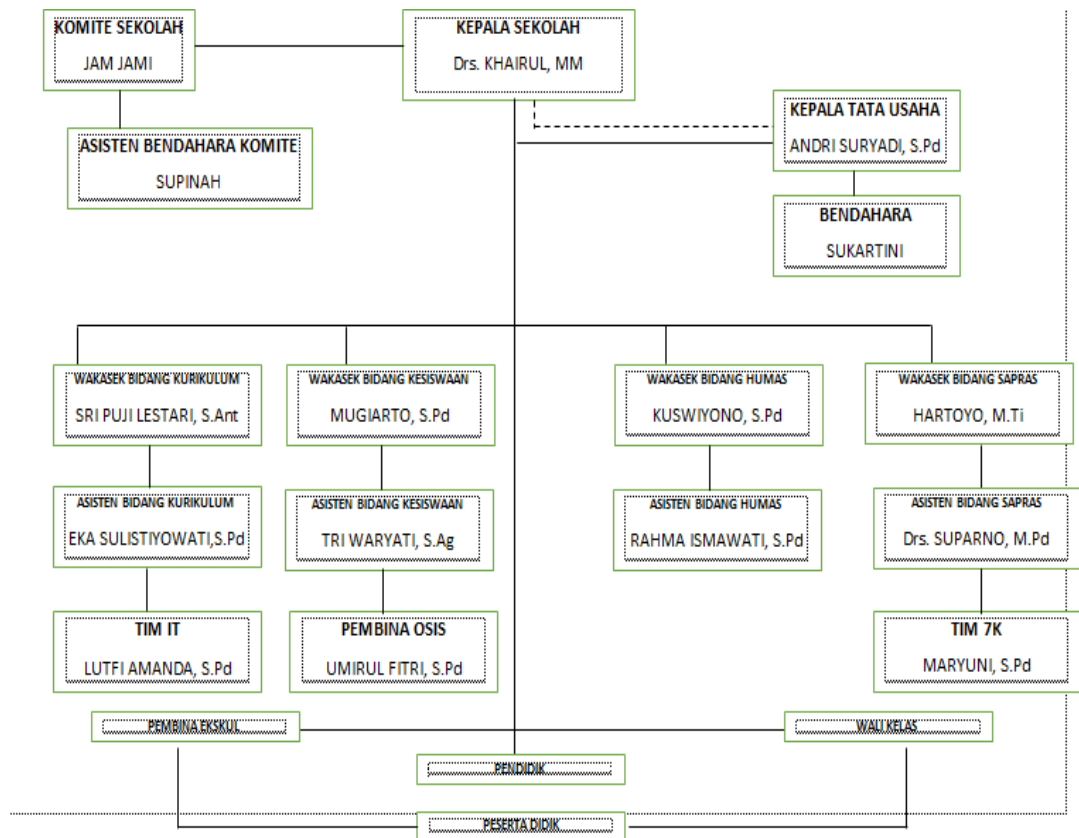
- 4) Menumbuhkembangkan pendidikan berbasis karakter
- 5) Menerapkan disiplin dengan mengedepankan suri tauladan
- 6) Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan
- 7) Menumbuhkembangkan kepercayaan masyarakat dan stakeholders terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah
- 8) Mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas peserta didik agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 9) Meningkatkan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah
- 10) Meningkatkan pelayanan prima bidang administrasi yang profesional, efektif, dan efisien.

c. Struktur Organisasi SMAN 1 Kibang

Berikut struktur organisasi SMAN 1 Kibang:

Gambar 2

STRUKTUR ORGANISASI SMAN 1 KIBANG



Gambar 2: Struktur Organisasi SMAN 1 Kibang

d. Tata Tertib SMAN 1 Kibang

Berikut adalah tata tertib SMAN 1 Kibang:

- 1) Berpakaian seragam.
- 2) Masuk dan keluar kelas sesuai jadwal.
- 3) Tidak berambut panjang dan berkumis tebal bagi pria.
- 4) Tidak membawa senjata tajam.
- 5) Membiasakan 4S (senyum, salam, sapa dan salim)
- 6) Tidak memakai pakaian ketat bagi perempuan.
- 7) Tidak memalsukan surat ijin sakit.
- 8) Tidak memalsukan tanda tangan orang tua.
- 9) Tidak memakai aksesoris berlebihan.

10) Dilarang membawa dan menggunakan obat-obatan terlarang.

11) Dilarang merokok.

12) Dilarang bertatto.

13) Dilarang mencuri.

e. Data Nama-nama Guru SMAN 1 Kibang

SMAN 1 Kibang memiliki jumlah guru dan pegawai TU sebanyak 67 orang.

Tabel 6
Daftar Nama Guru dan Pegawai

NAMA GURU	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN
Drs. KHAIRUL, MM.	S2 Pendidikan Managemen	Kepala Sekolah
SRI PUJI LESTARI, S.Ant.	S1 Akutansi	Waka Kurikulum
MUGIARTO, S.Pd.	S1 Pendidikan Kewarganegaraan	Waka Kesiswaan
KUSWIYONO, S.Pd.	S1 Pendidikan Fisika	Waka Humas
HARTOYO, M.Ti.	S2 Pendidikan TIK	Waka Saprass
EKA SULISTIYOWATI, S.Pd.	S1 Pendidikan Kimia	Asisten Bidang Kurikulum
TRI WARYATI, S.Ag.	S1 Pendidikan Agama Islam	Asisten Bidang Kesiswaan
RAHMA ISMAWATI, S.Pd.	S1 Pendidikan Ekonomi	Asisten Bidang Saprass
Drs.SUPARNO, M.Pd.	S2 Pendidikan Biologi	Asisten Bidang Saprass
LUTFI AMANDA, S.Pd.	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Tim IT
MAULANA NGALI ASHARI.	SMA/Sederajat	Tim IT
UMIRUL FITRI, S.Pd.	S1 Pendidikan Ekonomi	Pembina Osis
MISBAH, S.Pd.	S1 Pendidikan Biologi	Pembina Osis
MARYUNI, S.Pd.	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Tim 7K
SRI IRIYANI, SE.	S1 Pendidikan Kewarganegaraan	Tim 7K
ANDRI SURYADI, S.Pd.	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Kepala Tata Usaha
SUKARTINI.	SMA/Sederajat	Bendahara
EKO YUANTO, S.Pd.	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Guru Bahasa Indonesia
Drs. TURYANTO.	S1 Pendidikan Kewarganegaraan	Guru PKN
SUWARJO, S.Pd.	S1 Pendidikan Matematika	Guru Matematika
Drs. KUSDIYANTO, M.Pd.	S2 Pendidikan Biologi	Guru Biologi
Drs. SOBIRIN.	S1 Pendidikan Matematika	Guru Matematika
MARIA THERESIA DWI W., S.Pd.	S1 Pendidikan Kesenian	Guru Seni Budaya
Dra. ROSMELIANA.	S1 Pendidikan Olahraga	Guru Penjaskes

R. APRIYA SANTOSO, S.Ag.	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru PAI
RIA KARYANTI, M.Pd.	S2 Pendidikan Kimia	Guru Kimia
Drs. SUPRIYANTO.	S1 Pendidikan Sejarah	Guru Sejarah
SARI KARTINI, S.Pd.	S1 Pendidikan Biologi	Guru Biologi
BADARUDIN, S.Ag.	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru Olahraga
IRAWATI, S.Pd.	S1 Pendidikan Ekonomi	Guru Ekonomi
LISDA MASTINA, M.Pd.	S2 Pendidikan Geografi	Guru Geografi
RIDUAN AGUS, S.Pd.	S1 Pendidikan Geografi	Guru Geografi
ENIA WATI, S.Pd.	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Guru Bahasa Indonesia
MULYADI, S.Pd.	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Guru Bahasa Inggris
DEVIE AMBARWATI, M.Pd.	S2 Pendidikan Kimia	Guru TIK
ELIYAWATI, S.E.	S1 Pendidikan Ekonomi	Guru Ekonomi
EKO NOPRIANTO, S.Pd.	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Guru Bahasa Inggris
RODIYAH, S.Pd.	S1 Pendidikan Kewarganegaraan	Guru Seni Budaya
ASTRI MELA AGUSTIN, S.Pd.	S1 Pendidikan Kimia	Guru Kimia
LIJO CHOIRUL, S.Ag.	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru TIK
T. AGUS WIDODO, S.Pd.	S1 Pendidikan Sosiologi	Guru Sosiologi
WIYONO, S.Ag.	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru Bahasa Indonesia
EDISON, S.Ag.	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru Bahasa Arab
MARYONO, S.Pd.	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru PAI
NANANG MARIYANTO, S.Pd.	S1 Pendidikan Sosiologi	Guru Sosiologi
ENI SUWARTINAH, S.Pd.	S1 Pendidikan Geografi	Guru Geografi
MARLINA DIANA, S.E.	S1 Ekonomi	Guru Ekonomi
ANISA HIDAYATI, S.Pd.	S1 Pendidikan Sejarah	Guru Sejarah
MARITSON SINAGA, S.Pd. K.	S1 Pendidikan Kesenian	Guru Seni Budaya
SUSANTO	SMA/Sederajat	Guru Seni Budaya
LIA PRATIWI, S.Pd.	S1 Pendidikan Geografi	Guru Geografi
RISKA KARTINI, S.Pd.	S1 BK	Guru BK
MINTO ASRI, S.Pd.	S1 Pendidikan Kesenian	Guru Seni Budaya
LIA AGUSTINA, S.Pd.	S1 Pendidikan Biologi	Guru Biologi
RIKA FITRI HANDAYANI, S.Pd.	S1 BK	Guru BK
SUPINAH	SMA/Sederajat	TU
SUMIATUN	SMA/Sederajat	TU
SAMUN	SMA/Sederajat	TU
SUNARDI	SMA/Sederajat	TU
PARYONO	SMA/Sederajat	TU
RIRIN BENI WIJAYANTI	SMA/Sederajat	TU

SUYATNO	SMA/Sederajat	TU
SUCIPTO	SMA/Sederajat	TU
BANDI	SMA/Sederajat	TU
SUWITO	SMA/Sederajat	TU
WINARNO	SMA/Sederajat	TU
SUDI IRAWAN	SMA/Sederajat	TU

Sumber: Data Kantor TU SMAN 1 Kibang

f. Daftar Jumlah Siswa SMAN 1 Kibang

Setiap tahun jumlah siswa yang masuk SMAN 1 Kibang selalu berubah-ubah. Pada tahun ajaran 2018/2019 SMAN 1 Kibang memiliki jumlah kelas 18, dengan tiga tingkatan, kelas X sebanyak 6 kelas, kelas XI sebanyak 6 kelas dan kelas XII sebanyak 6 kelas. Lebih jelasnya akan di paparkan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 7
Jumlah Keadaan Siswa

No	Kelas	Jumlah		Jumlah Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X MIA 1	4	21	25
2	X MIA 2	3	22	25
3	X MIA 3	4	21	25
4	X ISOS 1	12	13	25
5	X ISOS 2	12	15	27
6	X ISOS 3	9	15	24
7	XI MIA 1	12	24	36
8	XI MIA 2	7	25	32
9	XI MIA 3	14	20	34
10	XI ISOS 1	8	14	22
11	XI ISOS 2	9	14	23
12	XI ISOS 3	9	13	22
13	XII MIA 1	6	19	25
14	XII MIA 2	8	17	25

15	XII MIA 3	6	17	23
16	XII ISOS 1	9	15	24
17	XII ISOS 2	10	15	25
18	XII ISOS 3	7	15	22
Jumlah				464

Sumber: Data Kantor TU SMAN 1 Kibang

Keadaan sarana dan prasarana SMAN 1 Kibang yang berkaitan dengan ruang sekolah seperti: ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium dan sebagainya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Kondisi Sarana dan Prasarana SMAN 1 Kibang

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	18	18	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-
3	Labolatorium	4	4	-	-
4	Ruang Kepsek	1	1	-	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-
6	Ruang TU	1	1	-	-
7	Gudang	1	1	-	-
8	Musholla	1	1	-	-
9	Aula	1	1	-	-
10	UKS	1	1	-	-
11	Ruang OSIS	1	1	-	-
12	Ruang Wakasek	1	1	-	-
13	Ruang BK/BP	1	1	-	-
14	Lain-lain	-	-	-	-

Sumber: Data Kantor TU SMAN 1 Kibang

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah SMAN I Kibang

Untuk mengetahui secara umum data tentang lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah, peneliti menyebarkan angket tentang lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah kepada siswa kelas XI SMAN I Kibang pada tanggal 10 April 2019. Peneliti menyebarkan angket kepada 42 siswa dengan 15 item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 3, dan tidak pernah diberi nilai 4.

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9
Data Angket Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah

No	Nama	Skor Item Ke-															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	APA	1	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	35
2	AA	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	4	1	43
3	AS	1	2	2	4	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	39
4	CM	1	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	41
5	DFK	2	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	3	2	3	1	45
6	DG	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	1	47
7	DA	2	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	48
8	DIS	2	2	3	4	1	2	4	3	2	3	3	2	4	2	1	38
9	DF	2	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	44
10	DS	2	3	3	3	1	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	44
11	DCP	2	3	3	3	1	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	45
12	DAG	2	3	3	3	1	3	4	3	2	4	4	2	3	2	2	41
13	EH	2	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	3	4	2	45

14	E	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	1	43
15	FF	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	1	47
16	IP	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	45
17	IYS	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	1	38
18	JSN	1	2	4	4	1	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	39
19	MD	2	2	4	4	1	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	40
20	MFA	2	2	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	41
21	NAR	1	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	45
22	AAS	2	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	47
23	ANSH	1	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	42
24	AK	1	2	3	4	1	3	4	4	2	4	4	4	2	3	2	43
25	AP	1	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	42
26	ANM	2	4	3	4	1	2	4	4	3	4	3	2	3	4	1	44
27	APR	1	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	40
28	ANS	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	1	38
29	EAY	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	1	42
30	EDN	2	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	40
31	FAN	2	2	2	3	1	4	4	4	2	4	3	3	2	2	1	39
32	MAYS	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	43
33	PW	2	4	2	3	2	4	3	4	2	3	4	2	2	4	2	43
34	RPR	1	2	2	4	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	1	37
35	RAP	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	42
36	RIY	1	2	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	39
37	SW	2	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	42
38	SHS	2	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	2	4	4	1	46
39	SN	2	2	4	4	1	2	3	3	4	4	4	2	3	3	1	42
40	TD	2	2	4	4	1	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	42
41	TAS	2	2	4	4	1	2	3	3	4	3	3	2	2	4	2	41
42	WT	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	1	41
Jumlah																	1764

Berdasarkan tabel angket lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah di atas, langkah berikutnya adalah mencari kategori baik dan kurang, yaitu dengan cara memasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{kategori}}$$

Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan lingkungan prestasi belajar ke dalam 2 kategori yaitu baik dan kurang. Dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelas yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{48 - 35 + 1}{2} \\ &= 7 \text{ jadi kelas intervalnya adalah } 7 \end{aligned}$$

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah) adalah 7. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	42 - 48	25	Baik	59,52%
2	35 - 41	17	Kurang	40,48%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat dikategorikan bahwa 42 siswa menjadi sampel penelitian sebanyak 25 siswa atau 59,52% menjawab bahwa lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah dalam kategori baik, dan 17 orang atau 40,48% menjawab kurang. Oleh karena itu lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah termasuk dalam kategori baik karena sebanyak 25 siswa atau 59,52% menjawab kategori ini.

b. Data Prestasi Belajar PAI Siswa SMAN 1 Kibang

Untuk mengetahui data prestasi belajar PAI siswa, peneliti mendapatkan nilai lager dari pihak sekolah pada tanggal 10 April 2019. Berikut tabel nilai lager prestasi belajar PAI siswa kelas XI MIA 1 DAN XI ISOS 1:

Tabel 11
Nilai Prestasi Belajar PAI

NO	NAMA	NILAI
1	APA	70
2	AA	60
3	AS	65
4	CM	74
5	DFK	60
6	DG	70
7	DA	72
8	DIS	60
9	DF	70
10	DS	60
11	DCP	65
12	DAG	70
13	EH	65

14	E	65
15	FF	70
16	IP	64
17	IYS	80
18	JSN	74
19	MD	72
20	MFA	70
21	NAR	67
22	AAS	75
23	ANSH	85
24	AK	70
25	AP	75
26	ANM	86
27	APR	77
28	ANS	85
29	EAY	75
30	EDN	63
31	FAN	77
32	MAYS	70
33	PW	75
34	RPR	76
35	RAP	60
36	RIY	77
37	SW	75

38	SHS	80
39	SN	82
40	TD	68
41	TAS	76
42	WT	80
Jumlah		3010

Selanjutnya data prestasi belajar siswa tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{kategori}}$$

Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan lingkungan prestasi belajar ke dalam 2 kategori yaitu baik dan kurang. Dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelas yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{86 - 60 + 1}{2} \\ &= 13,5 \text{ dan dibulatkan menjadi } 14. \end{aligned}$$

Jumlah interval untuk variabel Y penelitian ini (prestasi belajar PAI) adalah 14. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	74 - 87	19	Baik	45,24%
2	60 - 73	23	Kurang	54,76%
Jumlah				100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat dikategorikan bahwa 42 siswa menjadi sampel penelitian sebanyak 19 siswa atau 45,24% mendapatkan prestasi belajar kategori baik, dan sebanyak 23 siswa atau 54,76% mendapat kurang. Oleh karena itu, prestasi belajar siswa tergolong dalam kategori kurang, karena sebanyak 23 siswa atau 54,76% mendapat nilai kurang.

Tabel 13
Data Hasil Angket Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di
Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar Pai Kelas XI
TP. 2018/2019

NO	NAMA	VARIABEL X (Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis Di Lingkungan Sekolah)	VARIABEL Y (Prestasi Belajar)
1	APA	35	70
2	AA	43	60
3	AS	39	65
4	CM	41	74
5	DFK	45	60
6	DG	47	70
7	DA	48	72
8	DIS	38	60
9	DF	44	70
10	DS	44	60
11	DCP	45	65
12	DAG	41	70
13	EH	45	65
14	E	43	65
15	FF	47	70
16	IP	45	64
17	IYS	38	80
18	JSN	39	74
19	MD	40	72
20	MFA	41	70
21	NAR	45	67
22	AAS	47	75

23	ANSH	42	85
24	AK	43	70
25	AP	42	75
26	ANM	44	86
27	APR	40	77
28	ANS	38	85
29	EAY	42	75
30	EDN	40	63
31	FAN	39	77
32	MAYS	43	70
33	PW	43	75
34	RPR	37	76
35	RAP	42	60
36	RIY	39	77
37	SW	42	75
38	SHS	46	80
39	SN	42	82
40	TD	42	68
41	TAS	41	76
42	WT	41	80
JUMLAH		1764	3010

Kemudian data di atas dimasukkan kedalam tabel di bawah ini:

Tabel 13
Data Hasil Angket Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di
Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar Pai Kelas XI
TP. 2018/2019

Nama	Lingkungan Pergulan Lawan Jenis Di Lingkungan Sekolah (Variabel X)		Prestasi Belajar (Variabel Y)		Fo
	Angka	Nilai	Angka	Nilai	
APA	35	Kurang	70	Kurang	kurangkurang
AA	43	Baik	60	Kurang	baikkurang
AS	39	Kurang	65	Kurang	kurangkurang
CM	41	Kurang	74	Baik	kurang baik
DFK	45	Baik	60	Kurang	baikkurang
DG	47	Baik	70	Kurang	baikkurang

DA	48	Baik	72	Kurang	baikkurang
DIS	38	Kurang	60	Kurang	kurangkurang
DF	44	Baik	70	Kurang	baikkurang
DS	44	Baik	60	Kurang	baikkurang
DCP	45	Baik	65	Kurang	baikkurang
DAG	41	Kurang	70	Kurang	kurangkurang
EH	45	Baik	65	Kurang	baikkurang
E	43	Baik	65	Kurang	baikkurang
FF	47	Baik	70	Kurang	baikkurang
IP	45	Baik	64	Kurang	baikkurang
IYS	38	Kurang	80	Baik	kurangbaik
JSN	39	Kurang	74	Baik	kurangbaik
MD	40	Kurang	72	Kurang	kurangkurang
MFA	41	Kurang	70	Kurang	kurangkurang
NAR	45	Baik	67	Kurang	baikkurang
AAS	47	Baik	75	Baik	baikbaik
ANSH	42	Baik	85	Baik	baikbaik
AK	43	Baik	70	Kurang	baikkurang
AP	42	Baik	75	Baik	baikbaik
ANM	44	Baik	86	Baik	baikbaik
APR	40	Kurang	77	Baik	kurangbaik
ANS	38	Kurang	85	Baik	kurangbaik
EAY	42	Baik	75	Baik	baikbaik
EDN	40	Kurang	63	Kurang	kurangkurang
FAN	39	Kurang	77	Baik	kurangbaik
MAYS	43	Baik	70	Kurang	baikkurang
PW	43	Baik	75	Baik	baikbaik
RPR	37	Kurang	76	Baik	kurangbaik
RAP	42	Baik	60	Kurang	baikkurang
RIY	39	Kurang	77	Baik	kurangbaik
SW	42	Baik	75	Baik	baikbaik
SHS	46	Baik	80	Baik	baikbaik
SN	42	Baik	82	Baik	baikbaik
TD	42	Baik	68	Kurang	baikkurang
TAS	41	Kurang	76	Baik	kurangbaik
WT	41	Kurang	80	Baik	kurangbaik

B. Temuan Khusus (Pengaruh Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis Di Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMAN 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang Tahun Pelajaran 2018)

Setelah mengetahui nilai kategori angket lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah dan nilai kategori prestasi belajar, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, maka terlebih dahulu memasukkan hasil distribusi frekuensi angket lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah dan nilai prestasi belajar PAI ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 15
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMAN I Kibang Kecamatan Metro Kibang Tahun Pelajaran 2018

Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah	Prestasi Belajar PAI		Jumlah
	Baik	Kurang	
Baik	9	16	25
Kurang	10	7	17
Jumlah	19	23	42

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari tabel distribusi frekuensi tentang pengaruh lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN I Kibang tahun 2018, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Keterangan:

f_h = frekuensi harapan.

Langkah selanjutnya dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga *Chi Kuadrat*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 16
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (X^2) Tentang Pengaruh Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMAN I Kibang Tahun 2018

No	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	9	$\frac{25 \times 19}{42} = 11,3$	-2,3	5,29	0,468
2	16	$\frac{25 \times 23}{42} = 13,69$	2,31	5,3361	0,389
3	10	$\frac{17 \times 19}{42} = 7,69$	2,31	5,3361	0,389
4	17	$\frac{17 \times 23}{42} = 9,3$	7,7	59,29	6,375
	N = 42				$X^2 = 7,621$

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (X^2) adalah sebesar 7,621, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian $db = 1$, yang diperoleh dari $db = (r - 1)(C - 1)$. Dimana:

r = Variabel Bebas (lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah)

C = Variabel Terikat (prestasi belajar PAI)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Baik dan Kurang) dan dituangkan ke dalam 2 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 2, kemudian r dan C dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned} db &= (r - 1)(C - 1) \\ &= (2 - 1)(2 - 1) \\ &= 1 \times 1 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Keterangan:

db = Derajat Keabsahan

C = Jumlah Kolom

r = Jumlah Jalur

Dengan menggunakan db sebesar 1 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* $(X^2)_{Tabel}$, pada taraf signifikansi 5% = 3,841. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* $(X^2)_{Tabel}$, pada taraf signifikansi 5% atau $3,841 < 7,621$. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan faktor yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
C &= \sqrt{\frac{X^2}{N+X^2}} \\
&= \sqrt{\frac{7,621}{42+7,621}} \\
&= \sqrt{\frac{7,621}{49,621}} \\
&= \sqrt{0,15358417} = 0,39189816
\end{aligned}$$

Agar harga *Chi Kuadrat C* yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 2 baris dan 2 kolom sehingga:

$$\begin{aligned}
C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\
&= \sqrt{\frac{2-1}{2}} \\
&= \sqrt{\frac{1}{2}} \\
&= \sqrt{0,5} \\
&= 0,707
\end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor

yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,39189816$ dengan $C_{maks} = 0,707$, jika dibandingkan akan mendapatkan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,5543. Kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan atau kategori sedang.

C. Pembahasan

Berdasarkan pengelohan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (X^2), langkah selanjutnya yaitu mengitrepertasikan harga *Chi Kuadrat* (X^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat* (X^2_{Tabel}). Dengan menggunakan db sebesar 1 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (X^2_{Tabel}) pada taraf signifikansi 5% = 3,841 dan pada taraf signifikan 1% = 6,635. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* (X^2_{Tabel}) pada taraf signifikansi 5% atau 3,841 lebih kecil dari *Chi Kuadrat* (X^2_{hitung}) 7,621. Dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh antara lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN I Kibang Kecamatan Metro Kibang tahun 2018/2019.

Selanjutnya untuk mengetahui keterkaitan faktor yang satu dengan faktor yang lain yaitu variabel bebas (lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah) dengan variabel terikat (prestasi belajar PAI), maka dihitung dengan rumus koefisien kontingensi (KK) atau C, dari hasil perhitungan diperoleh harga $C = 0,39189816$ dan dibandingkan $C_{maks} = 0,707$, jika dibandingkan akan mendapatkan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,5543. Kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan atau kategori sedang.

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas, hipotesis alternatif dari penelitian ini yang menyatakan ada pengaruh antara lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 1 Kibang Kecamatan

Metro Kibang Tahun Pelajaran 2018/2019 diterima. Atau dengan kata lain hipotesis nol atau hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang Tahun Pelajaran 2018/2019 ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh hasil: sebanyak 25 responden mengatakan bahwa lingkungan pergaulan lawan jenis dalam kategori baik. Sebanyak 23 responden dapat dikatakan telah memiliki prestasi belajar yang kurang.

Berdasarkan pengelohan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (X^2), langkah selanjutnya yaitu mengitrepresetasikan harga *Chi Kuadrat* (X^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat* (X^2) *Tabel* . Dengan menggunakan db sebesar 1 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (X^2) *Tabel*, pada taraf signifikansi 5% = 3,841 dan pada taraf signifikan 1% = 6,635. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* (X^2) *Tabel*, pada taraf signifikansi 5% atau 3,841 lebih kecil dari *Chi Kuadrat* (X^2_{hitung}) 7,621. Dengan demikian H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh antara lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN I Kibang Kecamatan Metro Kibang tahun 2018/2019.

Selanjutnya untuk mengetahui keterkaitan faktor yang satu dengan faktor yang lain yaitu variabel bebas (lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah) dengan variabel terikat (prestasi belajar PAI), maka dihitung dengan rumus koefisien kontingensi (KK) atau C, dari hasil perhitungan diperoleh harga $C = 0,39189816$ dan dibandingkan $C_{maks} = 0,707$,

jika dibandingkan akan mendapatkan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,5543. Kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan atau kategori sedang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah terutama SMAN I Kibang kelas XI dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu:

1. Kepada siswa diharapkan mampu membatasi diri dan sikap ketika bergaul dengan teman lawan jenis, lingkungan pergaulan yang kurang baik akan mendorong siswa memiliki pribadi yang kurang baik dan menurunkan motivasinya untuk belajar yang akan berakibat pada rendahnya prestasi belajar.
2. kepada guru PAI diharapkan mampu mendorong terciptanya lingkungan pergaulan yang positif sehingga mampu menambah motivasi belajar siswa dan meningkatkan prestasinya.
3. kepada pihak sekolah diharapkan mampu bekerja sama dengan guru untuk menciptakan lingkungan yang mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA.

- Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana pers dan STAIN Metro. 2008.
- Kadar M. Yusuf. *Tafsir Ayat Ahkam*. Jakarta: Amzah. 2011.
- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Mohamad Surya. *Bina Keluarga*. Semarang: Aneka Ilmu. 2003.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009.
- , *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Nurul Zuriyah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- QS. Al-Isra (17) : 32.
- QS. An-Nuur (24) : 30.
- Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali. 2013.
- Stain Jurai Siwo Metro. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro: P3M STAIN. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- , *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.

- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Prakteknya)*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2003.
- Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001.
- Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2000.
- Tihami Dan Sohari Sahran. *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Tim Majelis Tarjih dan Tajdid: Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Tanya Jawab Agama 7*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 2013.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo. 2005.
- WS. Winkel. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia. 2003.
- Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana. 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3298 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

23 Oktober 2018

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Ela Nuraini
NPM	: 14114131
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Lingkungan Pergaulan Lawan jenis Di Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,



Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0810/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : ELA NURAINI
 NPM : 14114131
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMAN 1 KIBANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN LAWAN JENIS DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMAN 1 KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG TAHUN PELAJARAN 2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 02 April 2019





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0811/In.28/D.1/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMAN 1 KIBANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0810/In.28/D.1/TL.01/04/2019, tanggal 02 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **ELA NURAINI**
NPM : 14114131
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMAN 1 KIBANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN LAWAN JENIS DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMAN 1 KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG TAHUN PELAJARAN 2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 April 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



Lampiran 3



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KIBANG

Jln. Raya Kibang Kec. Metro Kibang Kab. Lampung Timur Telp. (0725) 7853058 KP. 34331
Email smansakibang@gmail.com website [Http://www.smanenegeri1kibang.sch.id](http://www.smanenegeri1kibang.sch.id)



Nomor : 420/162/11.12/SMA.1/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Research

Yth. : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-0811/In.28/D.1/TL.00/04/2019 tanggal 02 April 2019 perihal izin research, sehubungan dengan hal tersebut diatas kami memberi izin kepada :

nama : ELA NURAINI
NPM : 14114131
semester : 10 (sepuluh)
jurusan : Pendidikan Agama Islam

untuk melaksanakan research/survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN LAWAN JENIS DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA N 1 KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG TAHUN PELAJARAN 2018"

Demikian surat pemberian izin ini kami buat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kibang, 10 April 2019

W. Kepala Sekolah
Waka Kurikulum,



SRI PUJI LESTARI, S. Ant.
NIP. 19790319 200604 1 004

Lampiran 4



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KIBANG

Jln. Raya Kibang Kec. Metro Kibang Kab. Lampung Timur Telp. (0725) 7853058 KP. 34331
Email smansakibang@gmail.com website [Http://www.smanenegeri1kibang.sch.id](http://www.smanenegeri1kibang.sch.id)



SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/163/11.12/SMA.1/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kibang Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung menerangkan bahwa :

nama : ELA NURAINI
NPM : 14114131
semester : 10 (sepuluh)
jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah melaksanakan research/survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN LAWAN JENIS DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA N 1 KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG TAHUN PELAJARAN 2018"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kibang, 10 April 2019
a.n. Kepala Sekolah
Waka Kurikulum,


SRI PUJI LESTARI, S. Ant.
NIP.19790319 200604 1 004

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyahmetrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1233/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017
 Lamp : -
 Hal : IZIN PRA SURVEY

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah SMAN 1 Kibang
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ela Nuraini
 NPM : 14114131
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul : PENGARUH PACARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
 SMAN 1 KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG TAHUN PELAJARAN
 2017/2018

untuk melakukan pra survey di SMAN 1 Kibang Kecamatan Metro Kibang.
 Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Mei 2017
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 196705311993032003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KIBANG



Jl. Raya Kibang Kec. Metro Kibang Kab. Lampung Timur Telp. (0725) 7853058 Kp. 34131
E-mail : smansakibang@gmail.com website : http://www.smanegeri1kibang.sch.id

Nomor : 420/126/11.12/SMA.1/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Pra Survey

Yth. : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : P-1233/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017 tanggal 29 Mei 2017 perihal izin pra survey, sehubungan dengan hal tersebut diatas kami memberi izin kepada :

nama : Ela Nuraini
NPM : 14114131
fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

untuk melakukan pra survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul "PENGARUH PACARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA N 1 KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018"

Demikian surat izin ini kami buat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kibang, 23 Maret 2018

Pr. Kepala Sekolah,



Sri Puji Lestari, S. Ant.

19790319 200604 2 004

Lampiran 6



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-354/In.28/S/OT.01/05/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	Ela Nuraini
NPM	14114131
Fakultas / Jurusan	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018/2019 dengan nomor anggota 14114131.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juni 2019
 Kepala Perpustakaan

Drs. Mokharidi Sudin, M.Pd.
 NIP. 195808311981031001

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:218/Pustaka-PAI/X/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ela Nuraini
NPM : 14114131
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ela Nuraini
 NPM : 14114131

Jurusan : FTIK/PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 14/2018 1/09	✓		Acc. Untuk & seminar by	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ela Nuraini
NPM : 14114131


Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 31/10/18	✓		Acc outline	<i>Amf</i>

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Aedi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ela Nuraini
 NPM : 14114131

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 06/2018 03	✓		Acc. bab I-III dan lanjut ke proses berikutnya.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ela Nuraini
 NPM : 14114131

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 21/09/19	L		Acc. APD & - Lanjut ke - peny. has setelah & perbaikan - seni hasil - konvensional	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ela Nuraini
 NPM : 14114131

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramus 27/19. /6	✓		see kuliah di menyanyi alih.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ela Nuraini
NPM : 14114131

Jurusan : FTIK/PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 13/9/19			siatkan daftar seminar	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ela Nuraini
NPM : 14114131

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 28/10/10		✓	ace attine	
2.	Rabu 14/11/10			1. LBM Brown lembati fokus pada variabel. 2. Belum ada masalah dan LBM 3. Identifikasi hasil relevan dg LBM 4. Manfaat dipelajari 5. Penelitian relevansi harus menjawab perbedaan min 3 6. teori harus fokus dan harus ada indikator	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ela Nuraini
 NPM : 14114131

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Rabu 01/1/2019			Perbedaan teori & bekaluan yg inskusi	
5.	Rabu 30/1/2019			ace tpe ? - di	
6.	Kamis 21/3/2019			Buat kisi-kisi & itemnya	
7.	Rabu 27/3/2019			Perbedaan lembaga	
8.	Kamis 28/3/2019			ace APD	
9.	selasa				

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ela Nuraini
NPM : 14114131

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
9.	Selasa 25/6/19		✓	1. cara hasil penelitian skor angket 2. kriteria & pembuat 3. Relasi' dan menakar angket 4. jenis pembuat 5. cross tab pembuat 6. Pembahasan & penulisan Berkas & Terori / jurnal	
10	Kabu 26/6/19		✓	ace dan vu v	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Lampiran 9

OUTLINE
PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN LAWAN JENIS DI
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
SMAN 1 KIBANG KECAMATAN METRO KIBANG TAHUN
PELAJARAN 2017/2018

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam



1. Pengertian Prestasi Belajar
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar
3. Kriteria Prestasi Belajar
- B. Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah
 1. Pengertian Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah
 2. Bentuk-Bentuk Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah
- C. Keterkaitan Antara Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Sekolah Dengan Prestasi Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 1. Populasi
 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Angket
 2. Dokumentasi
 3. Wawancara
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Kibang
 - b. Visi dan Misi SMAN 1 Kibang



- c. Struktur Organisasi SMAN 1 Kibang
 - d. Tata Tertib SMAN 1 Kibang
 - e. Data Nama-nama Guru SMAN 1 Kibang
 - f. Daftar Jumlah Siswa SMAN 1 Kibang
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 23 Oktober 2018
Mahasiswa ysb,



Ela Nuraini
NPM: 14114131

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II



Dr. SRIANDRI ASTUTI M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Lampiran 10

ALAT PENGUMPUL DATA (APD) LINGKUNGAN PERGAULAN LAWAN JENIS DI LINGKUNGAN SEKOLAH

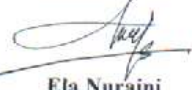
Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Alamat :

- A. Petunjuk pengisian angket
- Bacalah soal dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
 - Pilihlah salah satu jawaban alternatif yang tersedia dengan cara memberi tanda silang pada jawaban yang anda anggap benar.
 - Kejujuran dan keikhlasan dalam mengisi angket ini sangat kami harapkan.
- B. Item-item angket tentang lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah
- Apakah anda memandang wajah teman lawan jenis anda ketika berbicara dengannya ?
a. Ya, selalu b. Sering c. Pernah d. Tidak pernah
 - Apakah anda memalingkan wajah (menundukan pandangan) ketika sedang berbicara dengan teman lawan jenis anda ?
a. Ya, selalu b. Sering c. Pernah d. Tidak pernah
 - Apakah anda memandangi aurat teman lawan jenis anda ketika bersamanya ?
a. Ya, selalu b. Sering c. Pernah d. Tidak pernah
 - Apakah anda pernah melihat sebagian aurat teman lawan jenis anda ketika sedang menghabiskan waktu dengannya ? *contoh: bagi wanita aurat rambutnya, bagi pria aurat pahanya*
a. Ya, selalu b. Sering c. Pernah d. Tidak pernah
 - Apakah anda memalingkan pandangan ketika terdapat aurat dari teman lawan jenis anda yang tidak sengaja terlihat ?
a. Ya, selalu b. Sering c. Pernah d. Tidak pernah
 - Apakah anda pernah duduk berdua saja di suatu tempat sepi dengan teman lawan jenis (pacar) anda ?
a. Ya, selalu b. Sering c. Pernah d. Tidak pernah
 - Apakah anda melakukan pegangan tangan dengan teman lawan jenis (pacar) anda ?
a. Ya, selalu b. Sering c. Pernah d. Tidak pernah
 - Apakah anda pergi dan pulang sekolah berdua dengan teman lawan jenis (pacar) anda ?
a. Ya, selalu b. Sering c. Pernah d. Tidak pernah
 - Apakah anda melakukan pertemuan secara intensif di lingkungan sekolah dengan teman lawan jenis (pacar) anda ? *contoh:waktu istirahat*
a. Ya, selalu b. Sering c. Pernah d. Tidak pernah
 - Apakah anda berpelukan dengan teman lawan jenis (pacar) anda ?
a. Ya, selalu b. Sering c. Pernah d. Tidak pernah


11. Apakah anda pernah dengan sengaja berdua-duan dengan teman lawan jenis anda ?
a. Ya, selalu b. Sering c. Pernah d. Tidak pernah
12. Apakah anda pernah berboncengan dengan teman lawan jenis anda ?
a. Ya, selalu b. Sering c. Pernah d. Tidak pernah
13. Apakah anda selalu bersama dengan teman lawan jenis (pacar) anda ketika berada di sekolah ?
a. Ya, selalu b. Sering c. Pernah d. Tidak pernah
14. Apakah anda pernah mengerjakan tugas sekolah berdua saja dengan teman lawan jenis anda ?
a. Ya, selalu b. Sering c. Pernah d. Tidak pernah
15. Apakah anda berusaha bersama-sama dengan lebih dari satu orang teman ketika mengerjakan tugas sekolah dibanding hanya berdua dengan teman lawan jenis anda ?
a. Ya, selalu b. Sering c. Pernah d. Tidak pernah

Metro, 19 Maret 2019
Mahasiswa ysb,


Ela Nuraini
NPM: 14114131

Mengetahui

Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19561227198903 2 001

Pembimbing II


Dr. SRI ANDRI ASTUTI M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Lampiran 11

Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	72	4	5184	144
2	2	73	4	5329	146
3	1	76	1	5776	76
4	1	85	1	7225	85
5	2	80	4	6400	160
6	2	70	4	4900	140
7	2	78	4	6084	156
8	2	76	4	5776	152
9	2	74	4	5476	148
10	2	70	4	4900	140
Σ	18	754	34	57050	1347

Dari tabel tersebut maka diperoleh:

$$\begin{aligned} \sum X &= 18 & \sum X^2 &= 34 & \sum XY &= 1347 \\ \sum Y &= 754 & \sum Y^2 &= 57050 \end{aligned}$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum XY}{(\sum X^2)(\sum Y^2)} \\ &= \frac{1347}{\sqrt{(34)(57050)}} \\ &= \frac{1347}{\sqrt{1939700}} \\ &= \frac{1347}{1392,73} \\ &= 0,9671 \end{aligned}$$

Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal

No Item	r_{xy} hit	r_{xy} tab (5%)	r_{xy} tab (1%)	Interprestasi	Keterangan
1	0,9671	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
2	0,9080	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
3	0,9671	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
4	0,9385	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
5	0,9520	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
6	0,9395	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
7	0,9671	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
8	0,9142	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
9	0,9197	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
10	0,9772	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
11	0,9142	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
12	0,964	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
13	0,8900	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
14	0,9197	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat
15	0,8989	0,444	0,561	Valid	Sangat kuat

Lampiran 12

**Uji Reliabelitas Instrumen Penelitian Variabel Lingkungan Pergaulan
Lawan Jenis di Lingkungan Sekolah**

No	Nama	Butir Item Ganjil								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	AC	2	2	3	2	3	3	1	1	17
2	AD	2	2	3	2	1	3	1	1	15
3	BT	1	1	1	2	1	3	2	1	12
4	CS	1	1	2	1	2	1	1	2	11
5	DF	2	2	4	3	3	2	2	2	20
6	EN	2	2	2	4	2	3	3	2	20
7	NG	2	2	3	2	3	4	2	4	22
8	VB	2	2	2	2	2	4	4	4	22
9	YS	2	2	3	3	4	4	3	3	24
10	ZG	2	2	2	1	4	4	4	4	23
Jumlah		18	18	25	22	25	31	23	24	186

No	Nama	Butir Item Genap							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1	AC	2	4	2	1	3	4	2	18
2	AD	2	2	2	4	4	4	2	20
3	BT	4	2	2	3	4	3	3	21
4	CS	4	4	2	3	4	3	3	23
5	DF	2	4	4	2	4	4	2	22
6	EN	1	4	1	3	4	4	1	18
7	NG	2	3	2	2	3	3	4	19
8	VB	1	1	1	1	4	2	4	14
9	YS	1	2	2	1	2	2	1	11
10	ZG	3	4	2	2	2	2	2	17
Jumlah		22	30	20	22	34	31	24	183

Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	17	18	289	324	306
2	15	20	225	400	300
3	12	21	144	441	252
4	11	23	121	529	253
5	20	22	400	484	440
6	20	18	400	324	360
7	22	19	484	361	418
8	22	14	484	196	308
9	24	11	576	121	264
10	23	17	529	289	391
Jumlah	186	183	3652	3469	3292

Dari tabel tersebut diperoleh :

$$\Sigma x^2 = 3652$$

$$\Sigma y^2 = 3469$$

$$\Sigma xy = 3292$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{3292}{\sqrt{(3652)(3469)}} \\
 &= \frac{3292}{\sqrt{12668788}} \\
 &= \frac{3292}{3559,324} \\
 &= 0,9248
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

keterangan r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2rb}{1+rb} \\ &= \frac{2 \times 0,924}{1+0,924} \\ &= \frac{1,848}{1,924} = 0,960 \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dalam kriteria, dan nilai r_{xy} terletak diantara 0,800-1,00 sehingga mendapat interpretasi sangat tinggi.

Lampiran 13

**Data Nilai Hasil Skor Angket Lingkungan Pergaulan Lawan Jenis di
Lingkungan Sekolah**

No	Nama	Skor Item Ke-															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	APA	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	35
2	AA	2	1	4	3	2	1	2	3	2	2	3	4	2	4	4	39
3	AS	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	34
4	CM	3	1	3	2	1	2	2	2	3	1	3	3	1	1	4	32
5	DFK	2	1	3	4	4	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	36
6	DG	2	1	2	4	4	2	4	4	2	2	2	1	1	4	1	36
7	DA	2	4	2	4	3	2	2	3	2	1	2	4	1	3	4	39
8	DIS	2	2	2	4	1	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	29
9	DF	2	3	4	3	1	1	3	4	2	1	1	4	1	1	4	35
10	DS	2	3	3	3	1	1	3	4	2	1	1	4	1	1	4	34
11	DCP	2	3	3	3	1	1	2	4	2	1	2	4	1	4	4	37
12	DAG	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2	1	1	3	2	2	31
13	EH	2	3	3	4	2	2	1	3	2	2	2	3	1	4	2	36
14	E	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	4	4	39
15	FF	2	2	2	4	4	3	4	1	4	2	2	1	1	4	4	40
16	IP	2	1	2	4	1	4	4	4	4	2	1	2	2	3	4	40
17	IYS	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	1	27
18	JSN	4	2	4	4	4	2	3	2	1	1	1	2	2	2	4	38

19	MD	2	2	4	4	4	2	3	2	1	1	1	2	2	2	4	36
20	MFA	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	38
21	NAR	4	2	2	4	2	2	2	4	1	2	2	2	4	4	4	41
22	AAS	2	4	2	3	2	4	2	1	1	1	2	2	4	4	4	38
23	ANSH	4	3	2	4	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	38
24	AK	4	2	1	4	1	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	37
25	AP	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	38
26	ANM	2	4	1	4		1	1	4	1	2	1	1	1	4	4	435
27	APR	4	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	37
28	ANS	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	35
29	EAY	4	4	1	4	2	2	2	1	1	1	1	2	2	4	4	35
30	EDN	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	41
31	FAN	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	33
32	MAYS	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	36
33	PW	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	36
34	RPR	4	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	32
35	RAP	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	38
36	RIY	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	37
37	SW	2	2	1	4	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	31
38	SHS	2	4	1	4	1	1	4	1	1	2	1	1	4	4	4	35
39	SN	2	2	1	4	1	2	2	1	1	2	1	1	1	3	4	28
40	TD	2	2	1	4	1	2	2	1	1	1	2	2	1	3	4	29

41	TAS	2	2	1	4	1	2	2	1	1	1	2	2	2	4	4	31
42	WT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	36

Lampiran 14

Nilai-Nilai Chi Kuadrat

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289

23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, 2013

Lampiran 15**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kontingensi**

Nilai KK	Kriteria
0,80-1,000	Sangat Tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,

2006.

Lampiran 16

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 333

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ela Nuraini lahir di Margajaya, pada tanggal 20 Juni 1996 di Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur. Anak pertama dari Dua bersaudara dengan nama Orang Tua Bapak Sukirno dan Ibu Suratmi. Dan memiliki seorang adik perempuan yang bernama Dzakiyyah Husna Fauziyyah.

Pendidikan dasar ditempuh di SDN 2 Margajaya, Metro Kibang, Lampung Timur yang diselesaikan pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur yang diselesaikan pada tahun 2011. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada SMAN 1 Kibang, Metro Kibang, Lampung Timur dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI di mulai pada semester 1 TA. 20014/2015.

FOTO DOKUMENTASI



Peneliti sedang wawancara kepada guru mata pelajaran PAI guna mendapatkan data Pra Survey



Siswa sedang mengisi angket lingkungan pergaulan lawan jenis di lingkungan sekolah

